

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan Pesta Adat Tugu *Silahisabungan* di Desa Silalahi Nabolak, penulis mengambil kesimpulan, yaitu :

1. Pesta Adat Tugu *Silahisabungan* yang dilaksanakan oleh seluruh keturunan marga *silahisabungan* tersebut merupakan salah satu pesta adat yang sangat sakral yang bertujuan untuk mengenang atau penghormatan kepada leluhur Raja *Silahisabungan*. Pesta tugu *Silahisabunga* ini dilaksanakan selama lima hari, dimana dua hari untuk proses persiapan pesta dan tiga hari untuk proses pelaksanaan pesta. Hari pertama yang dilakukan untuk mempersiapkan pesta adalah menyambut para tamu dan *parhobas* mulai menyiapkan segala bahan makanan yang akan dimasak untuk esok harinya. Hari kedua prose persiapan adalah acara *Manguras Horbo di Pogu ni Alaman Jabu Parsaktian*. Hari ketiga adalah dimana acara pesta mulai dilaksanakan, dimulai dengan acara *Ulaon Hahomion di Jabu Parsaktian Tugu Raja Silahisabungan*, acara ini dimulai pada pukul 08.30 Wib, dimana acara ini merupakan acara sakral yang diadakan di *Jabu Parsaktian* (Rumah Bolon Raja *Silahisabungan*). Acara ini hanya boleh dihadiri oleh keturunan marga *Silahisabungan* saja. Dilanjutkan dengan *manortor* seluruh undangan yang dimulai dari *gondang mula-mula*, *gondang sombah*, *gondang mangaliat* dan *gondang sitio-tio hasahatan*. Pada

2. hari keempat diawali dengan seluruh keturunan / marga (*Bolahan Amak*) Silahisabungan pergi ke *Aek Lassabunga* untuk melaksanakan ritual *Martapian/Maranggir* (membersihkan diri). Dan dilanjutkan dengan *manortor* kembali seluruh undangan yang dimulai dari *gondang mula-mula*, *gondang sombah*, *gondang mangaliat* dan *gondang sitio-tio hasahatan*. Dan diakhiri dengan acara hiburan. Pada hari kelima yaitu hari terakhir Pesta Tugu Silahisabungan diawali dengan jiarah ke makam Raja Silahisabungan, dilanjutkan dengan acara Ibadah bersama (Oikumene) dan dilanjutkan dengan kata sambutan, kemudian diakhiri dengan *gondang* penutup.
3. Setiap instrument musik dalam *gondang sabangunan* memiliki penggunaan atau peranan yang berbeda-beda, dimana *taganing* dan *sarune bolon* adalah dua buah instrument yang membawakan melodi. Hal ini bukan berarti bahwa kedua instrument tersebut membawakan melodi yang sama, dalam arti unisono yang murni, bagi setiap ritme maupun nada. Namun *gondang sabangunan* yang mengiringi acara pesta tugu Silahisabungan ini sedikit berbeda, karena yang membawakan melodinya adalah *sarune bolon*. Instrument *sarune* lebih dekat jika dikatakan sebagai instrument yang membawakan melodi secara utuh, sedangkan instrument *taganing* disamping memainkan melodi, kadang kala juga memainkan pola ritme yang perkusif dari pada melodik. Secara teknis maka instrument *taganing* dapat bermain ganda, yaitu membawakan melodi tetapi dapat juga bertindak sebagai instrument perkusif. Permainan musik *gondang sabangunan* memiliki aransemen musik *gondang silalahi* yang menghasilkan bunyi yang harmonis.

Sedangkan dalam penggunaan *ogung oloan*, *ogung ihutan*, *ogung panggora* dan *ogung doal* memiliki peran yang hampir sama yakni sebagai iringan irama lagu yang konstan dan dengan model yang tetap.

4. Tanggapan masyarakat keturunan Raja Silahisabungan terhadap pesta Tugu Silahisabungan sangat bervariasi. Ada yang mengatakan gondang yang digunakan untuk mengiringi pesta tugu pada hari sudah sangat baik. Tapi ada sedikit kekurangan, yaitu dibagian sound systemnya. Pada tahun – tahun yang lalu, acara pesta tugu sangat meriah dan tidak ada kendala sedikit pun dibagian musiknya, tapi sekarang musiknya tidak terlalu terdengar, mungkin kesalahan ada pada sound yang digunakan. Ada juga yang mengatakan Pesta Tugu Silahisabungan tidak jauh berbeda dengan tahun lalu, pesta tugu tahun ini yang dipegang oleh Bolahan Amak Tambun Raja / Raja Tambun juga sangat meriah dan sangat menghibur. Hanya saja pesta Tugu tahun ini cuaca tidak mendukung, apalagi dihari terakhir, cuaca sangat buruk dan selalu hujan deras. Semoga itu bukan pertanda sesuatu yang buruk. Inti dari tanggapan masyarakat ini adalah Pesta Tugu berjalan dengan baik dan lancar, walaupun ada sedikit kekurangan bukan menjadi masalah besar bagi masyarakat, karena tujuan utama dari pesta tugu ini adalah mengenang atau penghormatan kepada leluhur Raja Silahisabungan dan mempersatukan kembali seluruh keturunan Raja Silahisabungan serta menjalin silaturahmi.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengajukan beberapa saran antar lain :

1. Penggunaan alat musik tradisional sebagai musik penyampaian doa, pengatur tempo dalam pesta adat Tugu Silahisabungan hendaknya dipertahankan melihat dampak positif dari penggunaan alat music tradisional tersebut kiranya para pemain musik lebih mendalami tentang penggunaan alat musik tradisional tersebut dengan baik.
2. Kendati kontinuitas *pargonsi* (pemain musik) senantiasa berlangsung dengan sendirinya, namun pembinaan terhadap generasi muda untuk kelangsungan keberadaan *pargonsi*, mengingat pengaruh atau dampak perkembangan zaman yang begitu deras yang dapat mempengaruhi generasi muda untuk berpaling dari tradisi seni budayanya.
3. Kiranya masyarakat lebih memperahankan lagi kesenian tradisional daerahnya, dan tidak malu untuk menunjukkan budayanya kepada dunia luar.